

# ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN SISTEM PELANGGARAN SISWA MENGGUNAKAN MODEL DELONE & MCLEAN

(Studi Kasus Pada SMK Negeri 6 Kupang)

Adriana Domaking<sup>1</sup>, Jhon Enstein<sup>2</sup>, Yonly Benufinit<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Citra Bangsa (Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Kupang)

Email: [melthydomaking@gmail.com](mailto:melthydomaking@gmail.com)<sup>1</sup>, [enstein\\_j17@yahoo.com](mailto:enstein_j17@yahoo.com)<sup>2</sup>,  
[yonlybungsu@gmail.com](mailto:yonlybungsu@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract.** *This research aims to analyze the level of success of the student violation system at SMK Negeri 6 Kupang using the theoretical model developed by Delone & Mclean. The variables used in this research are system quality, information quality, service quality, user satisfaction, usage and net benefits. The object of this research is the student violation system owned by SMK Negeri 6 Kupang and the subjects of this research are 5 teachers who have qualifications as users of the student violation system. Based on the results of data analysis and hypothesis testing on the research questionnaire, conclusions can be drawn from calculating the perceptions of 5 respondents out of 93 teachers regarding items whose statements stated they were very good and good. This is proven by testing respondents' perceptions of the 6 variables contained in the Delone & Mclean (2003) model, namely system quality 90%, information quality 87%, service quality 89%, user satisfaction 92%, usage 80% and net benefits 94%. Testing of the hypotheses proposed in this research shows that all hypotheses are accepted. Next, the hypothesis test was carried out using the Pearson product moment correlation test. The test results proved that each variable in the Delone & Mclean model had an influence on the success of the student violation system at SMK Negeri 6 Kupang.*

**Keywords:** Analysis, Delone & Mclean IS Success Model, Student Violation System.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan sistem pelanggaran siswa pada SMK Negeri 6 Kupang dengan menggunakan teori model yang dikembangkan oleh Delone & Mclean. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, penggunaan, dan manfaat bersih. Objek dari penelitian ini adalah sistem pelanggaran siswa yang dimiliki oleh SMK Negeri 6 Kupang dan subjek dari penelitian ini adalah 5 guru yang memiliki kualifikasi sebagai pengguna sistem pelanggaran siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terhadap angket penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan persepsi responden 5 dari 93 guru terhadap item-item yang pernyataan menyatakan sangat baik dan baik. Hal ini dibuktikan dengan pengujian persepsi responden terhadap 6 variabel yang terdapat pada model Delone & Mclean (2003) yakni kualitas sistem 90 %, kualitas informasi 87 %, kualitas layanan 89 %, kepuasan pengguna 92 %, penggunaan 80 % dan manfaat bersih 94%. Pengujian dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa semua hipotesis diterima. Selanjutnya untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi product moment pearson, hasil pengujian membuktikan bahwa tiap variabel pada model Delone & Mclean mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan sistem pelanggaran siswa di SMK Negeri 6 Kupang

**Kata Kunci:** Analisis, Delone & Mclean IS Success Model, Sistem Pelanggaran Siswa.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjadi faktor yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Seperti halnya internet, penggunaan internet saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang terbaru dan lebih cepat sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi. Semakin mudahnya akses internet dimasa sekarang turut mendorong berbagai bidang instansi pemerintahan maupun lembaga swasta untuk memanfaatkan internet, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Sekolah sebagai salah satu organisasi pendidikan saat ini telah banyak menerapkan sistem informasi dikarenakan banyaknya kendala- kendala ataupun masalah yang dihadapi. Dalam organisasi yang paling diharapkan dalam penerapan sistem teknologi informasi adalah sistem teknologi informasi tersebut berhasil atau sukses dalam pelaksanaannya Jogiyanto (2007:1). Salah satu sekolah yang menerapkan perkembangan sistem teknologi informasi adalah SMK Negeri 6 Kupang.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara guru di SMK Negeri 6 Kupang, menurut bapak Reno Kore selaku guru Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) bahwa sekolah ini memiliki website yang berguna sebagai media yang dapat digunakan oleh siswa, guru dan masyarakat untuk memperoleh informasi, mengambil dokumen, e-learning dan lain-lain yang berkaitan dengan sekolah. Dengan adanya website setiap orang mudah untuk mengakses informasi dan tanpa perlu datang ke lokasi. Website sekolah ini memiliki dua aplikasi dan sistem yang diakses dalam bentuk web, salah satunya adalah sistem pelanggaran siswa yang berguna untuk merekap dan mendaftarkan seluruh data pelanggaran siswa dan memunculkan sanksi pelanggaran, serta memberitahukan kepada orangtua agar mengetahui pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya di sekolah.

Pengelolaan data pelanggaran siswa pada SMK Negeri 6 Kupang sebelumnya dilakukan secara manual yaitu ketika siswa melakukan pelanggaran guru akan mencatat kembali pelanggaran dan sanksi yang dilakukan oleh siswa berdasarkan buku siswa, hal ini memungkinkan terjadi kehilangan dan kerusakan arsip tentang data pelanggaran siswa. Di buku siswa ada akumulasi bobot atau poin pelanggaran siswa dari yang paling ringan hingga yang paling berat, diantaranya; kualifikasi ringan (0-25) dengan keterangan surat pernyataan, kualifikasi sedang (26-69) dengan keterangan diskors selama satu minggu hingga satu/dua bulan, dan kualifikasi berat (70-100) dengan keterangan dikembalikan ke orangtua atau dikeluarkan dari sekolah.

Seiring dengan banyaknya penggunaan sistem informasi pelanggaran siswa baik itu sekolah swasta maupun negeri, maka perlu dikaji tentang tingkat kesuksesan sistem informasi pelanggaran siswa yang digunakan agar berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sistem benar-benar dapat membantu dan mempermudah bidang pekerjaan yang terkait dengan kemudahan akses, jarak, dan waktu bukan malah sebaliknya. Sistem pelanggaran siswa pada SMK Negeri 6 Kupang yang baru diterapkan belum diketahui bagaimana tingkat keberhasilan penerapan sistem ini.

Menurut Gede Agung Ary (2015) yang menyatakan bahwa, "Kesuksesan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor ini sangat bergantung pada kondisi dan lingkungan dimana sistem tersebut diimplementasikan. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan, diperlukan analisis faktor dengan terlebih dahulu mengajukan beberapa hipotesis atas faktor-faktor yang secara teoritis dianggap mempengaruhi keberhasilan sistem.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang telah diolah secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu kelompok, suatu objek, suatu set kondisi, dan suatu sistem pemikiran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel-variabel dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003) tentang analisis kesuksesan penggunaan sistem informasi.

### A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu peneliti mengadakan studi awal sebelum penelitian dilakukan secara resmi. Observasi digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, yaitu sistem pelanggaran siswa pada SMK Negeri 6 Kupang.
2. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan latar belakang masalah pada tingkat keberhasilan penerapan sistem pelanggaran siswa di SMK Negeri 6 Kupang, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam terkait dengan sistem pelanggaran siswa.
3. Angket digunakan oleh peneliti sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan sistem pelanggaran siswa dan angket ini ditujukan kepada guru-guru di SMK Negeri 6 Kupang. Pengumpulan data angket dilakukan di SMK Negeri 6 Kupang. Dengan membagikan angket berisi 25 pernyataan yang terbagi dalam enam kategori untuk kemudian diisi oleh para responden. Sebelum mengisi angket terlebih dahulu responden mengisi lembar informed consent yang berisi biodata para responden. Informed consent merupakan suatu persetujuan yang diberikan setelah mendapat informasi. Persetujuan penelitian yang berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian sebagai bentuk permintaan izin kepada para responden bahwa bersedia mengisi angket dengan sukarela. Setelah pengisian angket selesai, selanjutnya dilakukan pengecekan ulang terhadap jawaban responden dengan tujuan agar angket lengkap.

### B. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menghitung validitas alat ukur dengan rumus pearson product moment adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{(n.\sum i^2 - (\sum Yi)^2)\} \cdot \{n.\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum Xi$  = Jumlah Skor Item

$\sum Yi$  = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)  $n$  = jumlah responden

Kaidah keputusan : Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  berarti tidak valid.

#### 2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Allpa Cronbach yaitu:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2}\right)$$

Dimana :

R11 = Nilai reliabilitas

$\sum si^2$  = jumlah varians butir

$\sum st^2$  = jumlah total

n = jumlah total butir

### 3. Mengukur Presepsi Responden

Metode analisis deskriptif yang digunakan dengan melakukan pengumpulan data dan penganalisa data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2015:41). Metode analisis deskriptif untuk menentukan kategori presepsi responden terhadap masing-masing variable penelitian dengan rumus (Levis, 2013:173) sebagai berikut :

$$Ps - p = \left( \frac{\bar{XPs} - p}{5} \right) \times 100 \%$$

Keterangan :

Ps-p = Kategori Presepsi

$\bar{XPs}$ -p = Rata-rata skor untuk presepsi responden

5 = Skor tertinggi skala likret

Menurut Levis (2013:175), kriteria pengambilan keputusan untuk mengukur presentase jawaban responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**

Kriteria Pengukuran Presepsi Responden

No	Angka %	Keterangan
1.	≥ 20 - 36	Sangat (tidak setuju,buruk/kurang sekali)
2.	37 - 52	Tidak (setuju/baik/kurang)
3.	53 - 68	Netral/cukup
4.	67 - 84	Setuju/baik/suka
5.	85 - 100	Sangat (setuju/baik/suka)

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### 5. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi antar variabel variabel yang sudah ditentukan. Analisis dilakukan dengan membandingkan koefisien korelasi dengan nilai r dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment.

$$R = \frac{n\sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{n\sum xy - (\sum x) (\sum y)}}$$

Keterangan

R= Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\Sigma x$  = Total Jumlah dari Variabel X  $\Sigma y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\Sigma x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\Sigma y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\Sigma xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 5 dan Nilai r pada tabel dengan N=5 dan taraf signifikansi 5 % adalah 0.8783.

## HASIL PENELITIAN

### A. Uji Validitas Instumen Angket

#### 1. Kualitas Sistem

**Tabel 2**

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Kualitas Sistem	1	0,9878	0,8783	Valid
	2	0,8882	0,8783	Valid
	3	0,9588	0,8783	Valid
	4	0,9265	0,8783	Valid
	5	0,8882	0,8783	Valid
	6	0,9265	0,8783	Valid
	7	0,9265	0,8783	Valid
	8	0,9588	0,8783	Valid
	9	0,9168	0,8783	Valid

#### 2. Kualitas Informasi

**Tabel 3**

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Kualitas Informasi	1	0,8787	0,8783	Valid
	2	0,8787	0,8783	Valid
	3	0,9220	0,8783	Valid
	4	0,8787	0,8783	Valid
	5	0,9035	0,8783	Valid
	6	0,9035	0,8783	Valid
	7	0,9035	0,8783	Valid

#### 3. Kualitas Layanan

**Tabel 4**

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Kualitas Layanan	1	0,9682	0,8783	Valid
	2	0,9682	0,8783	Valid

#### 4. Pengguna

**Tabel 5**  
Hasil Uji Validitas Variabel Pengguna

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Pengguna	1	0,9759	0,8783	Valid
	2	0,9128	0,8783	Valid

#### 5. Kepuasan Pengguna

**Tabel 6**  
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Kepuasan Pengguna	1	0,8964	0,8783	Valid
	2	0,9799	0,8783	Valid
	3	0,8809	0,8783	Valid

#### 6. Manfaat Bersih

**Tabel 7**  
Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat Bersih

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Manfaat Bersih	1	0,9185	0,8783	Valid
	2	0,9185	0,8783	Valid

### B. Uji Reabilitas

**Tabel 8**  
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Reabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Kualitas Sistem	0,977	0,6	Reliabel
Kualitas Informasi	0,949	0,6	Reliabel
Kualitas Layanan	0,933	0,6	Reliabel
Pengguna	0,8	0,6	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,904	0,6	Reliabel
Manfaat Bersih	0,814	0,6	Reliabel

### C. Hasil Uji Presepsi Responden

**Tabel 9**  
Hasil Rata-Rata Tingkat Keberhasilan Sistem Pelanggaran Siswa Pada SMK Negeri 6 Kupang

No	Aspek yang di Teliti	Presentase	Keterangan
1.	Kualitas Sistem	90 %	

2.	Kepuasan Pengguna	87 %	<b>Sangat Baik</b>
3.	Kualitas Informasi	89 %	
4.	Kualitas Layanan	92 %	
5.	Penggunaan	80 %	
6.	Manfaat- Manfaat Bersih	94%	
<b>Rata-rata</b>		<b>88,67%</b>	

Berdasarkan aspek yang diteliti menunjukkan presentase hasil analisis tingkat keberhasilan sistem pelanggaran siswa pada SMK Negeri 6 Kupang dikatakan sukses dan layak digunakan dengan tingkat keberhasilan 88,67 % dan termasuk kategori sangat baik.

**D. Normalitas**

1. Kualitas Sistem (X1) terhadap Pengguna (Y1)

**Tabel 10**  
Hasil Uji Normalitas  
Varibael Kualitas Sistem dan Pengguna

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.5526475
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.156
	Negative	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.439
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan kualitas sistem dan pengguna menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,991 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data kualitas sistem dan kepuasan pengguna berdistribusi normal.

2. Kualitas Sistem (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y2)

**Tabel 11**  
Hasil Uji Normalitas  
Varibael Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26726124
Most Extreme Differences	Absolute	.304
	Positive	.257
	Negative	-.304
Kolmogorov-Smirnov Z		.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.746

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan kualitas sistem dan kepuasan

pengguna menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,746 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data kualitas sistem dan kepuasan pengguna berdistribusi normal.

3. Kualitas Informasi (X2) terhadap pengguna (Y1)

**Tabel 12**  
Hasil Uji Normalitas Variabel Kualitas Informasi dan Pengguna

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73379939
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.124
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.377
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan kualitas informasi dan pengguna menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,999 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data kualitas informasi dan pengguna berdistribusi normal.

4. Kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y2)

**Tabel 13**  
Hasil Uji Normalitas Variabel Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58113883
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.305
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan kualitas informasi dan kepuasan pengguna menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,000 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data kualitas sistem dan kepuasan pengguna berdistribusi normal.



5. Kualitas Layanan (X3) terhadap Pengguna (Y1)

**Tabel 14**  
Hasil Uji Normalitas Varibael Kualitas Layanan dan Pengguna

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50000000
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.241
	Negative	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		.540
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan kualitas layanan dan pengguna menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,933 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data kualitas sistem dan kepuasan pengguna berdistribusi normal.

6. Kualitas Layanan (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y2)

**Tabel 15**  
Hasil Uji Normalitas Varibael Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11803399
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,000 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data kualitas sistem dan kepuasan pengguna berdistribusi normal.

7. Pengguna (X11) terhadap manfaat bersih (Y11)

**Tabel 16**  
Hasil Uji Normalitas Varibael Pengguna dan Manfaat Bersih

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36514837
Most Extreme Differences	Absolute	.372
	Positive	.372
	Negative	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan pengguna dan manfaat bersih menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,492 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data pengguna dan manfaat bersih berdistribusi normal.

8. Kepuasan Pengguna (X12) terhadap Manfaat Bersih (Y11)

**Tabel 17**  
Hasil Uji Normalitas Varibael Kualitas Layanan dan Pengguna

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54772256
Most Extreme Differences	Absolute	.367
	Positive	.367
	Negative	-.263
Kolmogorov-Smirnov Z		.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan angket kepuasan pengguna dan manfaat bersih menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,510 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data kepuasan pengguna dan manfaat bersih berdistribusi normal.

**E. Hipotesis**

1. Kualitas Sistem (X1) terhadap Pengguna (Y1)

**Tabel 18**  
Hasil Uji Korelasi Varibael Kualitas Layanan terhadap Pengguna

No	Variabel	X	Y	Sig.( 2-tailed)
1.	Kualitas Sistem	1	0.976	0.004
2.	Pengguna	0.976	1	0.004

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel kualitas sistem terhadap pengguna diperoleh 2- tailed 0.004 < 0.01 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kualitas sistem terhadap pengguna. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa H(a) diterima

dan H(o) ditolak.

2. Kualitas Sistem (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y2)

**Tabel 19**  
Hasil Uji Korelasi Varibael  
Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

No	Variabel	X	Y	Sig.( 2-tailed)
1.	Kualitas Sistem	1	0.998	0.000
2.	Kepuasan Pengguna	0.998	1	0.000

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel kualitas system terhadap kepuasan pengguna diperoleh 2-tailed  $0.000 < 0.01$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikasi antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa H(a) diterima dan H(o) ditolak.

3. Kualitas Informasi (X2) terhadap pengguna (Y1)

**Tabel 20**  
Hasil Uji Korelasi Varibael Kualitas Informasi terhadap Pengguna

No	Variabel	X	Y	Sig.( 2-tailed)
1.	Kualitas Informasi	1	0.978	0.004
2.	Pengguna	0.978	1	0.004

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel kualitas informasi terhadap pengguna diperoleh 2-tailed  $0.004 < 0.01$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikasi antara kualitas informasi terhadap pengguna. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa H(a) diterima dan H(o) ditolak.

4. Kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y2)

**Tabel 21**  
Hasil Uji Korelasi Varibael  
Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

No	Variabel	X	Y	Sig.( 2-tailed)
1.	Kualitas Informasi	1	0.974	0.004
2.	Kepuasan Pengguna	0.974	1	0.004

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna diperoleh 2-tailed  $0.004 < 0.01$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikasi antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa H(a) diterima dan H(o) ditolak.

5. Kualitas Layanan (X3) terhadap Pengguna (Y1)

**Tabel 22**

Hasil Uji Korelasi Variabel Kualitas Layanan terhadap Pengguna

No	Variabel	X	Y	Sig.( 2-tailed)
1.	Kualitas Layanan	1	1.000	0.000
2.	Pengguna	1.000	1	0.000

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel kualitas layanan terhadap pengguna diperoleh 2- tailed  $0.000 < 0.01$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kualitas layanan terhadap pengguna. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $H(a)$  diterima dan  $H(o)$  ditolak.

6. Kualitas Layanan ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Pengguna ( $Y_2$ )

**Tabel 23**

Hasil Uji Korelasi Variabel  
Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

No	Variabel	X	Y	Sig.( 2-tailed)
1.	Kualitas Layanan	1	0.994	0.001
2.	Kepuasan Pengguna	0.994	1	0.001

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna diperoleh 2- tailed  $0.001 < 0.01$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $H(a)$  diterima dan  $H(o)$  ditolak.

7. Pengguna ( $X_{11}$ ) terhadap manfaat bersih ( $Y_{11}$ )

**Tabel 24**

Hasil Uji Korelasi Variabel Pengguna terhadap Manfaat Bersih

No	Variabel	$X_{11}$	$Y_{11}$	Sig.( 2-tailed)
1.	Pengguna	1	0.984	0.002
2.	Manfaat Bersih	0.984	1	0.002

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel pengguna terhadap manfaat bersih diperoleh 2- tailed  $0.002 < 0.01$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara pengguna terhadap manfaat bersih. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $H(a)$  diterima dan  $H(o)$  ditolak.

8. Kepuasan Pengguna ( $X_{12}$ ) terhadap Manfaat Bersih ( $Y_{11}$ )

**Tabel 25**

Hasil Uji Korelasi Variabel Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih

No	Variabel	$X_{12}$	$Y_{11}$	Sig.( 2-tailed)
1.	Kepuasan Pengguna	1	0.986	0.002
2.	Manfaat Bersih	0.986	1	0.002

Hasil uji korelasi product moment pearson pada variabel kepuasan pengguna

terhadap manfaat bersih diperoleh 2- tailed  $0.002 < 0.01$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa  $H(a)$  diterima dan  $H(o)$  ditolak.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengadaptasikan teori tentang keberhasilan suatu sistem informasi yang dikembangkan oleh Delone & McLean yang sering disebut dengan D&M Success Model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan enam variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Dari perhitungan responden 5 dari 93 guru terhadap item-item yang pernyataan menyatakan sangat baik dan baik. Dari hasil data tersebut maka penerapan sistem pelanggaran siswa pada SMK Negeri 6 Kupang dapat dikatakan berhasil dengan persentase 88,67%

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terhadap angket penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian analisis tingkat keberhasilan sistem pelanggaran siswa pada SMK Negeri 6 Kupang menggunakan model Delone & Mclean dikatakan berhasil dan layak digunakan dengan tingkat presentase keberhasilan yakni 88,67 %, dimana hal ini dibuktikan dengan pengujian 6 variabel yang terdapat pada model Delone & Mclean (2003) yakni kualitas sistem 90 %, kualitas informasi 87 %, kualitas layanan 89 %, kepuasan pengguna 92 %, penggunaan 80 % dan manfaat bersih 94%. Hasil pengujian ini juga membuktikan bahwa 5 dari 93 guru pengguna sistem pelanggaran siswa di SMK Negeri 6 Kupang dikatakan layak dan berhasil digunakan dan dibuat sesuai dengan kebutuhan para guru serta sekolah, sehingga pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem pelanggaran siswa. Sedangkan untuk uji korelasi dilakukan dengan uji korelasi product moment pearson, hasil pengujian membuktikan bahwa tiap variabel pada model Delone & Mclean (2003) saling berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem pelanggaran siswa di SMK Negeri 6 Kupang.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agung, Gede. 2015. "Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Informasi Menggunakan Model Delone And Mclean". Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan Volume II, No 1.
- Delone, W . H & McLean, E. R. 2003. "The Delone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update". Journal of Management Information System. Vol.19 Iss. 4, p. 9-30
- Jogiyanto. 2007. Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.